

**PENGARUH MAKROEKONOMI, *POLITICAL STABILITY*,
CARBON EMISSION, DAN *RENEWABLE ENERGI*
CONSUMPTION TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
NEGARA MUSLIM DI DUNIA TAHUN 2013-2022**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

AMY ASTRIANA

NIM. 22208011020

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH MAKROEKONOMI, *POLITICAL STABILITY*,
CARBON EMISSION, DAN *RENEWABLE ENERGY CONSUMPTION*
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA MUSLIM DI
DUNIA TAHUN 2013-2022**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

AMY ASTRIANA

NIM. 22208011020

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1445/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas akhir dengan Judul : *PENGARUH MAKROEKONOMI, POLITICAL STABILITY, CARBON EMISSION, DAN RENEWABLE ENERGY CONSUMPTION TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA MUSLIM DI DUNIA TAHUN 2013-2022*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMY ASTRIANA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011020
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66c4121ae41ca



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 66ab1621654c4



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3a7800f4de



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d1220859c32

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amy Astriana
NIM : 22208011020
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Makroekonomi, *Political Stability*, *Carbon Emission*, Dan *Renewable Energy Consumption* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Di Dunia Tahun 2013-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Penyusun



Amy Astriana

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amy Astriana
NIM : 22208011020
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Makroekonomi, *Political Stability*, *Carbon Emission*, Dan *Renewable Energy Consumption* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Di Dunia Tahun 2013-2022”

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 8 Agustus 2024

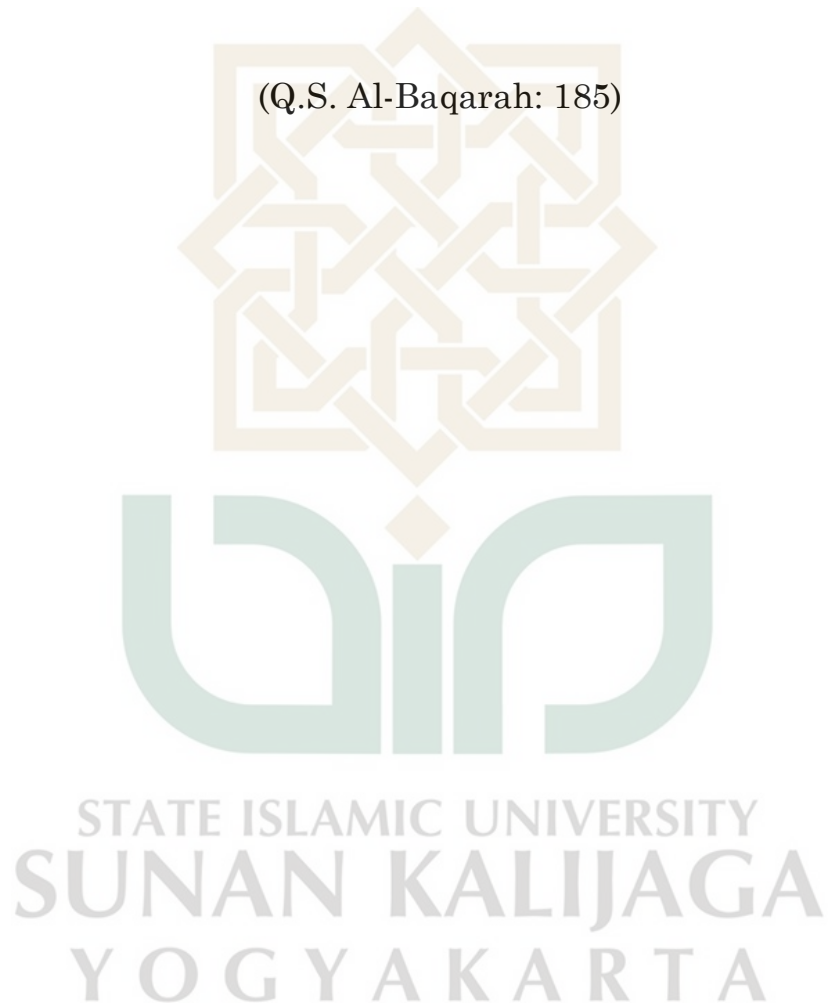


(Amy Astriana)

HALAMAN MOTTO

“...Maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku...”

(Q.S. Al-Baqarah: 185)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq dan hidayah-NYA, dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW.

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Mama saya, Ibu Juliati, wanita hebat yang telah mendukung saya dalam perkuliahan ini. Terima kasih atas dukungan finansial, do'a, dan motivasi yang diberikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

دَعْتَمَ د	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
دَعَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرْمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ' ٠-	Fathah	Ditulis	A

---َ, ٠-	Kasrah	Ditulis	I

---َ° ٠-	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جَهْلِيَّاهُ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>A</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>I</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فُرُود	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berututan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Aposotrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

أَرْقُلْنَا	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

الْمَلْسَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الْمَلَمْلَمُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul ““Pengaruh Makroekonomi, *Foreign Direct Investment*, *Political Stability*, *Carbon Emission*, Dan *Renewable Energy Consumption* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim di Dunia Tahun 2013-2023”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada Ibu saya tercinta, Ibu Juliati yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, pengorbanan, waktu, tenaga, kasih sayang yang tak terbatas, kebahagiaan, perhatian, dan doa yang selalu mereka panjatkan untuk kebahagiaan dan kesuksesan semua anak-anaknya.
10. Kakak saya, Desi Noviawati yang selalu memberikan arahan, nasihat, dan dukungan selama proses pengerjaan karya tulis ini.
11. Adik-adik saya, Riamiza Fariz, Nazwa Olivia, M. Dea Kurniawan, Aqila Putri, dan Arkan Malik yang juga menjadi alasan untuk tetap kuat dan semangat dalam menjalani rangkaian proses menuju hal yang dicita-citakan.

12. Teman sevisi saya Kifayatul Achyar yang telah menemani dan menjadi *partner* saya. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya.
13. Segenap keluarga besar terkasih yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang telah menemani proses belajar selama kurang lebih dua tahun. Terimakasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.
15. Dan semua pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, do'a, dan juga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Amy Astriana. Terimakasih sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih telah menepikan ego dan mengendalikan diri. Terimakasih atas waktu tidur malam yang tak pernah nyenyak. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Amy. Apapun kurang lebihnya, mari rayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Penulis

Amy Astriana
NIM. 22208011020

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian.....	22
E. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Landasan Teori.....	24
1. Pertumbuhan Ekonomi	24
2. Makroekonomi.....	30
3. <i>Political Stability</i>	43
4. Politik dalam Pandangan Islam.....	46
5. Teori Environmental Kuznets Curve (EKC).....	48

6. <i>Carbon Emission</i>	51
7. <i>Renewable Energy Consumption</i>	52
8. Ekonomi Hijau dalam Pandangan Islam.....	53
B. Kajian Pustaka	56
C. Pengembangan Hipotesis.....	61
1. Hubungan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	61
2. Hubungan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	62
3. Hubungan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	63
4. Hubungan <i>Political Stability</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi..	65
5. Hubungan <i>Carbon Emission</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	66
6. Hubungan <i>Renewable Energy Consumption</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	68
D. Kerangka Pemikiran	70
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Jenis Penelitian	71
B. Populasi dan Sampel.....	71
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	72
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	79
E. Metode Pengujian Hipotesis.....	80
1. Estimasi Model Analisis Regresi Data Panel.....	80
2. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	83
3. Uji Asumsi Klasik.....	85
4. Uji Signifikansi	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	90
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	90
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	94
1. <i>Gross Domestic Product</i> (Y_GDP).....	95

2.	<i>Foreign Direct Investment</i> (X1_FDI)	95
3.	Inflasi (X2_Inflasi)	95
4.	Ekspor (X3_Ekspor)	96
5.	<i>Political Stability</i> (X4_PS)	96
6.	<i>Carbon Emission</i> (X5_CO2)	96
7.	<i>Renewable Energy Consumption</i> (X6_RE).....	96
C.	Model Estimasi Data Panel.....	97
1.	<i>Common Effect Model</i>	97
2.	<i>Fixed Effect Model</i>	97
3.	<i>Random Effect Model</i>	98
D.	Pemilihan Model Data Panel	98
1.	Uji <i>Chow</i>	98
2.	Uji Hausman	99
E.	Uji Asumsi Klasik.....	99
1.	Uji Multikolinearitas.....	100
2.	Uji Heteroskedastisitas	101
F.	Uji Hipotesis.....	101
1.	Uji Parsial (Uji t).....	101
2.	Uji Simultan (Uji F).....	104
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	105
G.	Pembahasan	105
1.	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	105
2.	Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	107
3.	Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi	109
4.	Pengaruh <i>Political Stability</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	110
5.	Pengaruh <i>Carbon Emission</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	112

6. Pengaruh <i>Renewable Energy Consumption</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	114
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	133
CURRICULUM VITAE.....	167



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Pertumbuhan GDP Riil Perkapita negara OKI dan Dunia	3
Gambar 1.2 Perbandingan Nilai Tambah dari Aktivitas Ekonomi OKI dan Dunia	3
Gambar 1.3 Aliran Masuk FDI negara OKI 2013-2022.....	5
Gambar 1.4 Perbandingan rata-rata tingkat inflasi negara OKI dengan negara non OKI tahun 2017-2020	7
Gambar 1.5 Emisi Carbon Tahunan negara OKI tahun 1922-2022.....	16
Gambar 2.1 Kurva Kuznet.....	49
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	70
Gambar 4.1 Perbandingan GDP Per Kapita dan FDI Negara OKI.....	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelompok Negara OKI Berdasarkan Tingkat Pendapatan Nasional.....	15
Tabel 4.1 Prosedur Penarikan Sampel	92
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	93
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	94
Tabel 4.4 <i>Common Effect Model</i>	97
Tabel 4.5 <i>Fixed Effect Model</i>	97
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i>	98
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	98
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	99
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	100
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	106
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	102
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	104

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Makroekonomi yang diprosikan dengan *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, dan Ekspor, serta variabel lain yaitu *Political Stability*, *Carbon Emission* dan *Renewable Energy Consumption* terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang diproksikan dengan *Gross Domestic Product* (GDP) pada Negara-Negara Muslim di Dunia yang dilihat dari keterlibatannya dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022. Sampel penelitian sebanyak 48 negara yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dengan *Eviews 10*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Ekspor dan *Carbon Emission* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan *Renewable Energy Consumption* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sementara *Foreign Direct Investment* (FDI) dan *Political Stability* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Koefisien determinasi menunjukkan 97% variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen.

Kata Kunci : *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Ekspor, *Political Stability*, *Carbon Emission*, *Renewable Energi*, Pertumbuhan Ekonomi, Organisasi Kerja Sama Islam (OKI)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Macroeconomics proxied by Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, and Exports, as well as other variables, namely Political Stability, Carbon Emission and Renewable Energy Consumption on Economic Growth proxied by Gross Domestic Product (GDP) in Muslim Countries in the World as seen from their involvement in the Organization of Islamic Cooperation (OIC) from 2013 to 2022. The research sample was 48 countries collected using the purposive sampling method. The analysis technique used panel data regression with Eviews 10. The results of the study partially showed that Exports and Carbon Emissions had a significant positive effect on Economic Growth, Inflation and Renewable Energy Consumption had a significant negative effect on Economic Growth, while Foreign Direct Investment (FDI) and Political Stability had no effect on Economic Growth. Simultaneously, all variables had an effect on Economic Growth. The coefficient of determination showed that 97% of the independent variables used were able to explain the dependent variable..

Keyword: *Foreign Direct Investment, Inflation, Exports, Political Stability, Carbon Emissions, Renewable Energy Consumption, Economic Growth, Organization of Islamic Cooperation (OIC)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

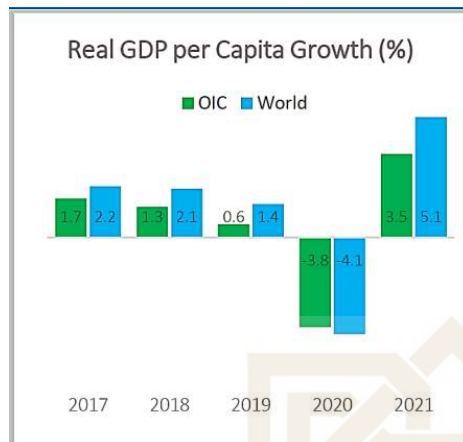
Pertumbuhan ekonomi merupakan komponen penting untuk melihat keberhasilan suatu negara dalam membangun wilayahnya serta mencapai kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya (Rizkiana, 2022). Mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil merupakan prioritas utama dalam suatu negara sehingga untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi negara akan melakukan berbagai macam cara dan strategi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi merupakan cara terbaik dalam menaikkan standar kehidupan masyarakat secara umum (Arifah & Shahmi, 2023).

Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang penting bagi suatu bangsa, masalah pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat pula meningkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional suatu negara (Sukirno, 2019). Konsentrasi dalam mencapai pertumbuhan ekonomi perlu untuk ditingkatkan karena dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi tidak selalu stabil, namun akan ada periode ketidakstabilan. Artinya, pertumbuhan ekonomi bersifat fluktuatif (Qoyum, et.al, 2014). Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari semakin kuat atau semakin tingginya pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik akan membawa dampak positif bagi perkembangan perekonomian khususnya bagi sektor-sektor

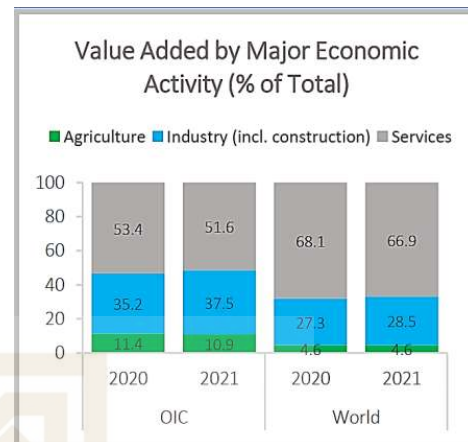
perekonomian yang berhubungan dengan pendapatan nasional (Yaumidin, 2014).

Negara Muslim di dunia dapat diidentifikasi melalui keterlibatannya pada Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). OKI sendiri merupakan organisasi antar negara terbesar kedua di dunia setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). OKI didirikan pada 25 September 1969 di Rabat, Maroko dan saat ini memiliki anggota sebanyak 57 negara. Awal mula didirikannya organisasi OKI memiliki tujuan yaitu melindungi tempat-tempat suci umat Muslim. Seiring berjalannya waktu, berbagai kegiatan lebih kompleks dan merembet pada hal-hal yang tidak jauh dari perkembangan ekonomi, sehingga OKI mengubah tujuan berdirinya tidak hanya untuk menjaga tempat-tempat suci melainkan juga menjadi wadah kerja sama antar negara Muslim di dunia, baik dalam bidang ekonomi maupun bidang lain seperti politik dan sosial (Kementerian Luar Negeri RI, 2022).

Pada tahun 2022 total penduduk yang tergabung dalam seluruh negara OKI sebanyak 2.002 juta penduduk atau 25,1% total penduduk dunia. Namun begitu, jumlah penduduk ini tidak selaras dengan bagaimana OKI berkontribusi pada perkembangan ekonomi secara global. Tahun 2021 total GDP yang dihasilkan OKI sebesar \$8.959 Triliun. Angka ini hanya menyumbang 9,2% dari total GDP dunia (SESRIC, 2023).



Gambar 1.1 Perbandingan Pertumbuhan GDP Riil Perkapita OKI dan Dunia



Gambar 1.2 Perbandingan Nilai Tambah dari Aktivitas Ekonomi OKI dan Dunia

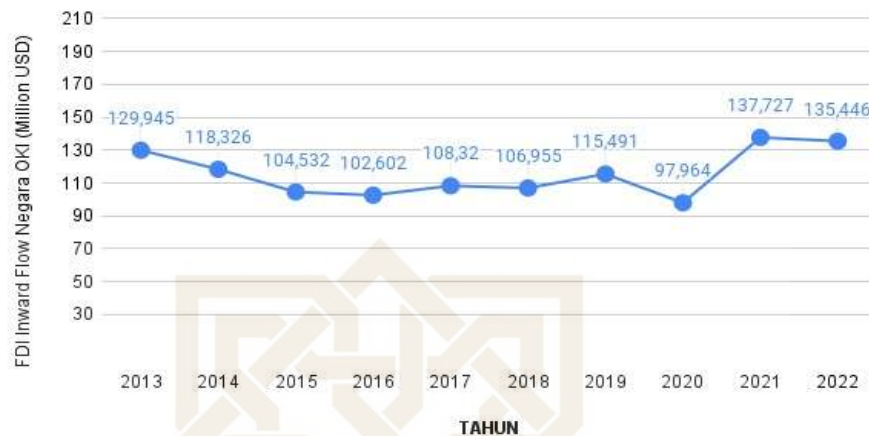
Sumber: (SESRIC, 2022)

Berdasarkan data di atas, dilihat dari pertumbuhan GDP per Kapita negara-negara OKI mengalami perkembangan yang lebih lambat dibanding perkembangan GDP per Kapita negara non OKI. Tahun 2020 baik negara anggota OKI maupun non OKI mengalami penurunan pertumbuhan GDP sebagai imbas dari terjadinya pandemi COVID-19. Apabila dilihat dari *value added* yang dihasilkan dari aktivitas utama ekonomi yang dilihat dari *agriculture* dan berbagai industri termasuk konstruksi, *value added* negara OKI tahun 2020 dan 2021 sebesar 11,4% dan 10,9%. Angka ini jauh dari kontribusi negara non OKI yang hanya stagnan di 4,6% di tahun 2020 dan 2021. Meskipun begitu, dilihat dari sektor jasa *value added* negara OKI tahun 2020 sebesar 53,4% dan menurun di tahun 2021 sebesar 51,8%. Angka ini lebih kecil dari kontribusi negara non OKI dimana tahun 2020 dan 2021 sebesar 68,1% dan 66,9% (SESRIC, 2023)..

Berdasarkan laporan *OIC Economic Outlook 2022*, indikator ekonomi baik dunia secara umum dan negara OKI tahun 2021 mengalami pemulihan pasca pandemi COVID-19. Namun, prospek ekonomi global sangat rapuh dan tidak menentu di tengah perang Rusia-Ukraina yang memperburuk dampak pandemi dari sisi penawaran, pasar komoditas internasional, dan mendorong angka inflasi yang sebelumnya tidak pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia. Negara-negara OKI sempat mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 1,7% akibat pandemi pada tahun 2020. Angka ini tumbuh menjadi 5,8% pada tahun 2021 seiring dengan pemulihan ekonomi global, namun begitu pertumbuhan ekonomi kembali melambat menjadi 4,9% dan 4,2% di tahun 2022 dan 2023. Begitu banyak pergejolakan dari pertumbuhan ekonomi negara OKI sehingga perlu untuk menelaah dengan cermat berbagai faktor dan indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara OKI, baik dari sisi makroekonomi, politik, dan lingkungan (SESRIC, 2023)..

Menurut teori Harrod-Domar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan adanya tambahan investasi atau stok modal yang dalam hal ini dilihat dari *Foreign Direct Investment* (FDI) (Todaro & Smit, 2011). FDI adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain (Tambunan, 2005).

FDI Inward Flow Negara OKI (Million USD)



Gambar 1.3 Aliran Masuk FDI negara OKI 2013-2022

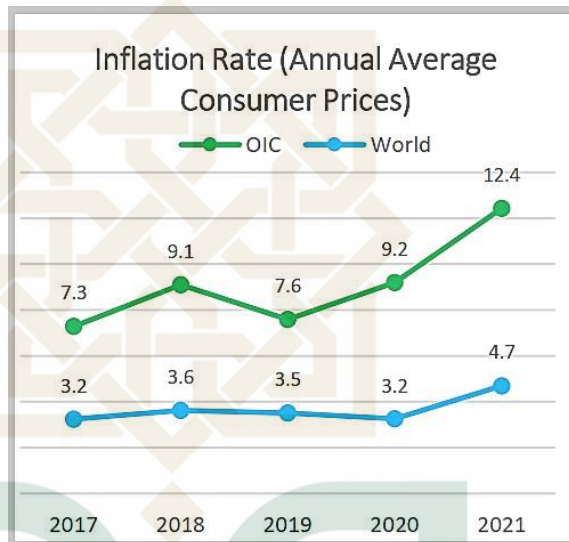
Berdasarkan data di atas, terlihat bagaimana investasi langsung dari negara OKI dari tahun 2013 hingga 2016 terus mengalami penurunan hingga \$27,343 juta. Angka ini terus mengalami fluktuasi naik dan turun di tahun 2017 hingga 2019 dan mencapai puncaknya di tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu senilai \$17.527 juta hanya dalam satu tahun. Penurunan ini terjadi sebagai indikasi akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 terjadi pemulihan ekonomi global, dimana nilai FDI negara OKI naik sebesar \$39.763 juta, namun angka ini kembali mengalami penurunan di tahun 2022 (SESRIC, 2023)..

Dalam teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar menjelaskan agar suatu negara dapat tumbuh, setiap perekonomian harus memperbesar jumlah investasi sehingga semakin besar jumlah investasi maka laju pertumbuhan ekonomi juga akan semakin cepat (Gandhi, 2014). Namun begitu, di beberapa tahun pengamatan, peningkatan atau penurunan nilai FDI negara OKI tidak selalu diikuti dengan peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi

yang dilihat dari GDP. Tahun 2013 dan 2014 misalnya, FDI negara OKI mengalami penurunan sebesar \$11.619 juta, sementara itu GDP negara OKI mengalami kenaikan \$24 milyar. Begitu juga dengan tahun 2021 dan 2022, dimana FDI negara OKI mengalami penurunan \$2.281 juta, sementara GDP mengalami kenaikan \$52 milyar. Dalam penelitian Limam Ould (2015) yang melakukan investigasi bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Mauritania menggunakan metode *Multiple Regression Model* menunjukkan hasil secara simultan FDI berpengaruh positif signifikan terhadap GDP. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Agustiar & Humaira (2022) yang meneliti pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI mendapatkan hasil bahwa FDI tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan 7 negara OKI dalam waktu 5 tahun yaitu 2015-2019.

Salah satu indikator makroekonomi yang tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap GDP adalah inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus menerus. Inflasi yang timbul karena permintaan akan barang-barang yang atau disebut juga dengan *demand pull inflation* (Nainggolan & Aisyah, 2019). Inflasi disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan agregat lebih cepat daripada penawaran sehingga dapat meningkatkan biaya barang dan jasa. Ketidakseimbangan permintaan dan penawaran secara agregat berkaitan dengan defisit pemerintah. Inflasi juga dapat meningkatkan harga barang dan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan harga jual dan harga pokok (Nurina, 2016).

Berdasarkan data laporan *OIC Economic Outlook 2022*, komparasi antara rata-rata tingkat inflasi negara non OKI di dunia dengan negara OKI tahun 2017-2020 mendapatkan kenyataan bahwa rata-rata inflasi negara OKI lebih tinggi dibandingkan negara non OKI di dunia.



Gambar 1.4 Perbandingan rata-rata tingkat inflasi negara OKI dengan negara non OKI tahun 2017-2020

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat tingkat inflasi negara anggota OKI lebih tinggi dengan negara non OKI di dunia. Puncaknya di tahun 2021 dimana tingkat inflasi negara OKI melambung hingga mencapai angka 12,4%, angka ini naik 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, negara non OKI di dunia hanya mengalami kenaikan sebesar 1,5% dibanding tahun sebelumnya. Tingkat inflasi yang tinggi ini membawa 10 negara OKI dengan tingkat inflasi tertinggi juga merupakan penyumbang dari 20 negara dengan tingkat inflasi tertinggi di dunia tahun 2021. Rekor ini dipimpin oleh negara Sudan dengan besar inflasi 359,1%

lalu disusul dengan Suriname 59,1%, Yaman 45,7%, Iran 40,1% dan Turki 19,6% (SESRIC, 2023).

Penelitian yang dilakukan Auwalin & Choiriyah (2020) meneliti mengenai pengaruh Inflasi terhadap perekonomian negara OKI tahun 2009-2018 mendapatkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap perekonomian negara OKI. Hal ini sejalan dengan kondisi negara-negara OKI dimana pelambatan pertumbuhan ekonomi global tidak sejalan dengan terus meningkatnya inflasi pada beberapa tahun terakhir. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan temuan Nabila & Rahmani (2019) yang meneliti pengaruh makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu indikator variabel makroekonomi yang digunakan adalah inflasi, didapatkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2012-2021.

Indikator makroekonomi lain yang perlu ditelaah karena merupakan faktor penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan internasional khususnya ekspor. Terjadinya perdagangan internasional tidak bisa dihindari oleh negara manapun, karena tiap wilayah memiliki kelebihan dan kekurangan pada salah satu sumber daya alamnya. Kelebihan sumber daya alam disiasati dengan mengimpornya ke luar negeri (Natasya & Saputra, 2023).

Teori keunggulan absolute yang dikemukakan oleh Adam Smith menyatakan bahwa perdagangan bebas sebagai suatu kebijakan yang paling baik untuk negara-negara di dunia. Smith

berpendapat bahwa suatu negara akan menghasilkan dan mengekspor barang dimana negara tersebut mempunyai keunggulan absolut atas negara lain. Sebaliknya, negara tersebut akan mengimpor barang bilamana negara tersebut mempunyai kerugian absolut dalam memproduksi barang-barangnya (Salvatore, 1997). Sederhananya dari teori tersebut jika satu negara tinggi nilai eksportnya maka semakin tinggi pula persentase pertumbuhan ekonominya, begitupun sebaliknya (Humaira & Agustiar, 2022).

Namun begitu, teori ini berbanding terbalik dengan data ekspor dan pertumbuhan ekonomi negara OKI. Peningkatan nilai ekspor tidak selalu diikuti dengan pertumbuhan ekonomi. Nilai ekspor tahun 2015 misalnya, nilai ekspor senilai \$140,441 mengalami kenaikan menjadi \$145,958 juta di tahun 2016. Meskipun kenaikan ini bernilai \$5,517 namun tidak mempengaruhi kenaikan pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, saat nilai ekspor naik di tahun 2019, justru GDP negara OKI mengalami penurunan sebesar \$98 milyar (SESRIC, 2023).

Selain itu, meskipun total nilai ekspor negara OKI dari tahun 2013 hingga 2018 konstan mengalami kenaikan dengan rata-rata \$19,265 juta, nilai ini hanya menyumbangkan 8,3% dari total ekspor dunia. Bahkan saat nilai ekspor negara OKI meningkat tajam di tahun 2021 senilai \$184,634 juta, nilai ini hanya menyumbangkan 10,5% dari total ekspor dunia (SESRIC, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Natasya & Saputra (2023) dimana mengkaji pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN tahun 1991-2020 mendapatkan hasil bawah

ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini didukung dengan temuan Haryati & Hidayat (2014) dimana ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN Plus Three. Temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Utama & Mustika (2022) yang mengkaji hubungan ekspor Indonesia ke China terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 1995-2020, hasil penelitiannya mendapatkan bahwa ekspor Indonesia terhadap China tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain dari sisi makroekonomi, bidang lain yang harus dipertimbangkan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kestabilan politik suatu negara. Stabilitas politik dapat dipahami sebagai kondisi dimana tidak adanya perubahan mendasar atau revolusioner dalam sistem politik (pemerintah), atau perubahan yang terjadi pada batas-batas yang telah ditentukan (Plano, Riggs, & Robin, 1994). Menurut Crouch (1982), stabilitas politik ditandai dengan dua hal. Pertama, adanya pemerintahan yang stabil dalam arti dapat memerintah bertahun-tahun atau dapat menjalankan programnya sesuai dengan batas-batas yang telah ditentukan. Kedua, sistem pemerintahan stabil, dalam arti sistem tersebut mampu menerima perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan tidak mengubah sistem pemerintahan yang ada.

Hubungan antara Stabilitas Politik dan Ekonomi adalah Stabilitas politik menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Investasi dan bisnis cenderung berkembang lebih baik dalam suasana politik yang stabil karena mampu

memberikan prediktabilitas dan kepastian hukum. Tingkat stabilitas politik suatu negara secara langsung memengaruhi tingkat investasi. Ketika suatu negara mengalami ketidakstabilan politik, investor cenderung enggan untuk berinvestasi karena risiko yang tidak pasti. Stabilitas politik memungkinkan pemerintah untuk merancang dan melaksanakan kebijakan jangka panjang yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat (Sari, 2023).

Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari lingkungan non ekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi pasar modal, karena dinamika situasi politik pada dasarnya juga berkaitan dengan stabilitas perekonomian suatu Negara. Stabilitas politik yang diikuti dengan kestabilan kondisi ekonomi, akan membuat para investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya (Basit & Haryono, 2021).

Kestabilan politik dapat memberikan efek yang serius terhadap kinerja perekonomian, begitupun dengan ketidakstabilan politik. Kestabilan politik dapat memberikan efek yang cukup serius terhadap pertumbuhan ekonomi karena ia dapat meningkatkan ketidakpastian terhadap situasi dan kebijakan ekonomi di masa depan (Singha & Singh, 2022). Ketidakpastian situasi dan kebijakan ekonomi dapat menciptakan lingkungan yang tidak ramah untuk investasi domestik dan asing. Oleh karena itu, kestabilan politik memengaruhi perilaku menabung dan konsumsi dan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investor domestik maupun asing untuk berinvestasi (Radu, 2015).

Dalam negara Muslim sendiri, khususnya OKI masih memiliki sistem indeks politik yang kurang efektif, hal ini terjadi karena seringnya terjadi konflik, isu terorisme, dan tentunya ketidakstabilan politik sehingga membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi pada suatu negara, contohnya adalah negara Irak (Arohman, et.al, 2023). Hal ini sangat disayangkan karena sumber daya alam pada negara-negara Islam sangat baik apabila mendapatkan perhatian dari investor.

Berbagai upaya telah dilakukan OKI untuk menjaga kestabilan politik masing-masing negara. Salah satu upayanya adalah berusaha untuk menyelaraskan aktivitasnya dengan berbagai organisasi Internasional, contohnya seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Isu-isu yang dapat menyenggol kestabilan politik seperti masalah hak asasi manusia, kesetaraan gender, keadilan, dan terorisme secara eksplisit telah diatur dalam amandemen piagam PBB (Wibowo, Kusuma, & Qizam, 2022). Hal ini merupakan bentuk langkah OKI dalam mencapai kestabilan politik agar mampu mencapai pertumbuhan ekonomi maksimal. Namun, melihat angka pertumbuhan ekonomi negara OKI yang mengalami fluktuasi dan penurunan di tahun 2015, 2016, dan 2020 membuat perlu adanya pengkajian terhadap bagaimana kestabilan politik mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Widjanarko (2021), yang meneliti hubungan *political stability* terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN mendapatkan hasil bahwa stabilitas politik berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN yaitu Vietnam, Singapore, thailand,

Malaysia, dan Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Singha & Singh (2022) yang meneliti pengaruh *political stability* terhadap pertumbuhan ekonomi di Sikkim Himalaya. Temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Wibowo & Prasetya, (2014) dimana bagaimana stabilitas politik mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN, hasil penelitian didapatkan bahwa stabilitas politik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

Selain dari sisi makroekonomi dan stabilitas politik, aspek lingkungan juga perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah *Carbon Emission* (CO₂). Pertumbuhan ekonomi dan emisi CO₂ dijelaskan dalam sebuah hipotesis bernama *Environmental Kuznets Curve* (EKC). Hipotesis EKC memperlihatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi terhadap emisi yang lebih tinggi tetapi pertumbuhan ekonomi lebih lanjut kemudian mampu menurunkan degradasi lingkungan. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi dan pergeseran ke ekonomi berbasis jasa (Galeotti, 2007).

Pada negara dengan tingkat pendapatan yang rendah, negara akan beralih dari pertanian ke industri yang dimana akan menggunakan sumber daya berbasis bahan bakar fosil. Hal ini dikarenakan kegiatan perekonomian sebagian besar membutuhkan energi seperti listrik untuk kegiatan produksi dan rumah tangga, serta transportasi logistik maupun individu akan berjalan beriringan dengan peningkatan emisi CO₂, sehingga peningkatan emisi CO₂ juga berarti adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian negara OKI bergantung pada energi fosil sebagai sumber energi utama untuk mendukung produksi, industri, dan transportasi. Energi fosil, seperti batu bara, minyak, dan gas alam, memberikan sumber daya energi yang murah dan dapat diakses, memungkinkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang intensif energi. Emisi karbon sering kali terkait erat dengan pertumbuhan sektor industri dan pembangunan infrastruktur yang membutuhkan energi dalam jumlah besar. Pembangunan proyek-proyek besar seperti pembangkit listrik, pabrik, dan jaringan transportasi sering kali melibatkan penggunaan energi fosil, yang kemudian meningkatkan emisi karbon.

Hal ini juga didukung karena 15 negara anggota OKI dikategorikan sebagai negara berpendapatan rendah, 11 negara sebagai kelompok berpendapatan menengah bawah, dan 12 negara sebagai kelompok berpendapatan menengah atas, dimana negara-negara ini masih tergolong sebagai negara yang sedang berkembang sehingga kegiatan ekonomi berbasis industri sedang marak dilakukan guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil. Hanya 7 negara anggota OKI yang dikategorikan sebagai negara berpendapatan tinggi. Berikut rincian negara anggota OKI berdasarkan pendapatannya.

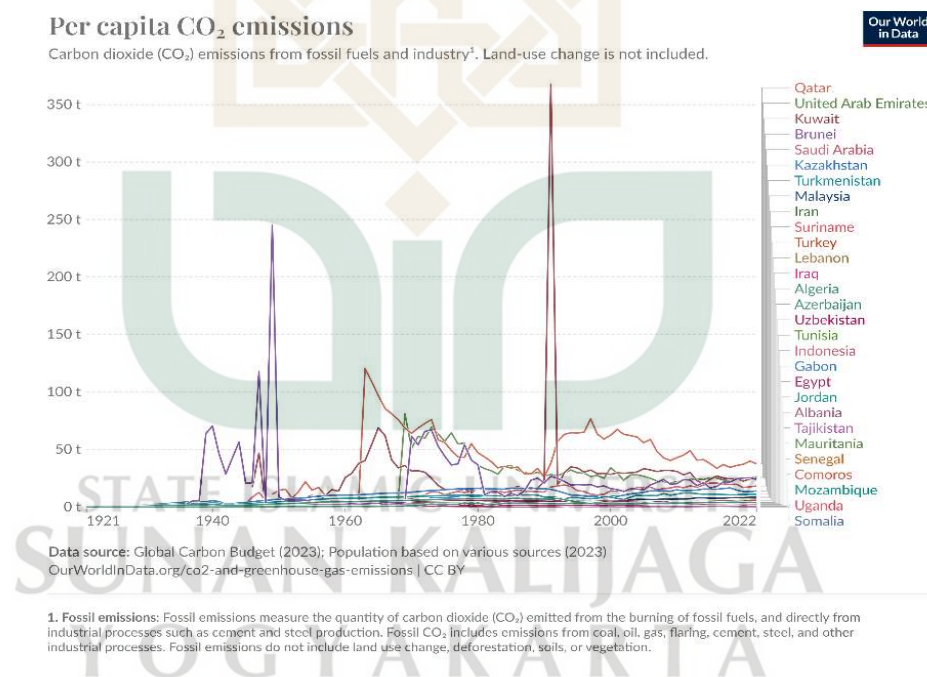
Tabel 1.1 Kelompok Negara OKI Berdasarkan Tingkat Pendapatan Nasional

Kategori	Negara
Berpendapatan Rendah (Kurang dari 1.045 USD)	Mozambik, Niger, Sierra Lione, Afganistan, Togo, Uganda, Burkina Faso, The Gambia, Sudan, Tajikistan, Guinea-Bissau, Guinea, Comoros, Benin, Yaman
Kelompok Negara OKI Berpendapatan Menengah Bawah (1.046 USD-4.125 USD)	Kirgizstan, Mauritania, Uzbekistan, Pakistan, Kamerun, Bangladesh, cote d'Ivoire, Mesir, Moroko, Tunisia, Indonesia.
Kelompok Negara OKI Berpendapatan Menengah Atas (4.126 USD-12.735 USD)	Algeria, Azerbaijan, Guyana, Iran, Suriname, Libya, Turkmenistan, Gabon, Turki, Kazakhstan, Malaysia, Lebanon
Kelompok Negara OKI Berpendapatan Tinggi (Lebih dari 12.736 USD)	Oman, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait, Brunei Darussalam, Uni Emirates Arab, Qatar

(Sumber: <https://www.mfa.gov.tr/OIC.en.mfa>, 2021)

Namun begitu, proses produksi yang melibatkan *carbon emission* (CO₂) apabila dilakukan secara terus-menerus akan mengakibatkan degradasi lingkungan berupa pencemaran baik terhadap tanah, air, maupun udara. Peningkatan emisi karbon

merupakan ancaman besar terhadap perubahan iklim yang saat ini menjadi perhatian bagi seluruh negara dunia. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi mendorong penggunaan energi yang lebih intensif dan akibatnya semakin banyak residu dan limbah yang dibuang ke alam yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Emisi karbon telah dianggap sebagai sumber utama efek rumah kaca dan banyak dari emisi karbon berasal dari konsumsi bahan bakar fosil seperti batubara, sebagai sumber daya utama dalam industri otomotif yang berhubungan langsung dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Rahmandani & Dewi, 2023).



Gambar 1.5. Emisi Carbon Tahunan negara OKI tahun 1922-2022

Sumber : (Worldbank, 2024)

Dapat dilihat dari gambar di atas dalam 1 abad terakhir sejak 1922 hingga 2022 tingkat emisi CO₂ tahunan negara OKI mengalami fluktuasi naik turun, dan di beberapa negara

mengalami peningkatan yang signifikan. Pengguna emisi karbon tertinggi datang dari negara Qatar sebesar 37,6mt/kapita, lalu diikuti negara lain seperti Uni Emirate Arab, Kuwait dan Brunei. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pembakaran bahan bakar fosil, penggunaan gas, maupun batubara (Ritchie & Roser, 2020). Aktivitas industri perusahaan merupakan salah satu sumber terbesar pencemaran lingkungan (Panggau & Septiani, 2017).

Negara anggota Organisasi kerja Sama Islam merupakan salah satu wilayah negara yang rentan terhadap perubahan iklim disebabkan oleh tingginya paparan dan rendahnya kapasitas adaptif. Berdasarkan hasil modeling yang dilakukan oleh IPCC (2014), beberapa peningkatan suhu tertinggi diestimasikan terjadi di wilayah kering dan semi-kering terutama Sub-Sahara Africa, Middle East and North Africa, dan Asia Tengah dimana kebanyakan negara OKI berada. Perubahan iklim global diproyeksikan meingkatkan frekuensi bencana ekstrim seperti gelombang panas, kekeringan, banjir, dan variabilitas iklim yang dapat menyebabkan terganggunya sumber daya air terbarukan. Hal tersebut dapat mengganggu ketahanan pangan dan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang kemudian menyebabkan terganggunya infrastruktur air yang mengancam kehidupan masyarakat (Hany, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Dewi (2023) dimana meneliti pengaruh emisi karbon terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI dengan teknik analisis data panel

mendapatkan hasil secara simultan emisi karbon bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara OKI. Sementara itu, secara parsial dan emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil temuan di atas berbeda dengan temuan penelitian Arifah dan Shahmi (Arifah & Shahmi, 2023) yang mengkaji bagaimana hubungan emisi karbon dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2022, Dimana penelitiannya mendapatkan hasil emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Aspek lingkungan lain yang perlu untuk dikaji dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi adalah *renewable energy consumption*. Melalui *renewable energy*, pertumbuhan ekonomi tetap dapat ditingkatkan dengan kerusakan lingkungan yang minimal (Banday & Aneja, 2020). Sumber energi terbarukan adalah pilihan murah dalam meningkatkan akses listrik, mengurangi polusi udara, dan mengurangi emisi karbon dioksida di seluruh dunia (Murti & Maya, 2021).

Penggunaan *renewable energy* seperti panel surya menjadi pilihan yang sangat aksesibel dan mudah didapat melihat kondisi geografis kebanyakan negara anggota OKI yang hampir sepanjang tahun disinari matahari. Salah satu negara OKI paling ambisius dalam mencapai target bauran energi terbarukan adalah Maroko. Berdasarkan Environment Report 2019 yang dipublikasikan oleh Lembaga Statistik, Penelitian Sosial dan Ekonomi, dan Pusat Pelatihan yang dimiliki oleh OKI, Maroko menargetkan penggunaan 42% daya dari energi terbarukan per 2021 dan 52% per tahun 2030 (SESRIC, 2021).

Studi beberapa menemukan bahwa konsumsi energi terbarukan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan progres dari suatu perekonomian negara dan begitu pula sebaliknya, meskipun harus mengeluarkan biaya lebih untuk pembangunan fasilitas teknologi dari *renewable energi*. Pergeseran energi fosil yang tak terbarukan dengan energi terbarukan juga akan mengurangi beban ekonomi yang berlebihan dari sumber energi asing yang harganya fluktuatif di pasar internasional. Hal lain yang utama adalah pentingnya energi terbarukan dalam mengurangi degradasi lingkungan yang berkaitan dengan emisi karbon (Rahmandani & Dewi, 2023).

Namun begitu, penggunaan konsumsi energi secara keseluruhan terhadap pertumbuhan ekonomi memang tidak dapat dipungkiri berperan besar dalam perekonomian suatu negara. Industri manufaktur besar sangat bergantung pada penggunaan energi dan penggunaan energi secara massif masih dipasok dari energi berbahan bakar fosil. Hal ini menyebabkan transisi penggunaan energi berbahan bakar fosil ke energi terbarukan memerlukan banyak dukungan baik dari sektor pemerintah maupun dukungan keuangan yang cukup. Ekosistem pendukung masyarakat dalam penggunaan produk ramah lingkungan seperti mobil listrik masih dipasok dari listrik yang diproduksi dari batubara. Oleh karena itu perlu untuk melihat seberapa besar *renewable energy* dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI (Noor & Saputra, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Dewi (2023) dimana meneliti pengaruh energi terbarukan terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI dengan teknik analisis data panel mendapatkan hasil secara simultan energi terbarukan bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara OKI. Sementara itu, secara parsial energi terbarukan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil temuan di atas berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan Inglesi-Lotz (2016) yang meneliti pengaruh *renewable energy* terhadap pertumbuhan ekonomi dunia, didapatkan bahwa energi terbarukan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan serta adanya *gap research* dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pertumbuhan ekonomi negara muslim dunia yang terlibat dalam organisasi kerja sama OKI yang dilihat dari aspek ekonomi, politik, dan lingkungan. Dalam penelitian ini judul yang penulis ambil adalah **“Pengaruh Makroekonomi, *Political Stability*, Dan *Green Economy* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Di Dunia Tahun 2013-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Foreign Direct Investmen* (FDI) berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia?

2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia?
3. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia?
4. Apakah *Political Stability* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia?
5. Apakah *Carbon Emission* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia?
6. Apakah *Renewable Energy Consumption* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh *Foreign Direct Investmen* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia
2. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia
3. Untuk menguji pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia
4. Untuk menguji pengaruh *Political Stability* terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia
5. Untuk menguji pengaruh *Carbon Emission* terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia
6. Untuk menguji pengaruh *Renewable Energy Consumption* terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Muslim di Dunia

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian bisa memberikan beberapa manfaat dan kontribusi bagi beberapa pihak yang berkeinginan menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya atau untuk menambah wawasan diantaranya :

1. Segi Teoritis. penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan dan menjadi refrensi dalam penelitian sejenis terkait dengan reaksi pertumbuhan ekonomi dilihat dari makroekonomi, politik, dan lingkungan.
2. Segi Praktisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai reaksi pertumbuhan ekonomi dilihat dari makroekonomi, politik, dan lingkungan sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil kebijakan untuk kemajuan ekonomi global.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memenuhi syarat mekanisme penulisan, maka penulis dapat mengklasifikasikan penelitian menjadi beberapa bagian, antara lain:

Pada bagian awal terdapat, halaman judul (sampul), surat persetujuan tesis, pernyataan keaslian, pernyataan kesiapan publikasi, halaman motto, pendahuluan, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

Pada BAB I: Pendahuluan, pada bagian awal dijelaskan tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta pembahasan secara sistematis tentang penelitian ini.

Pada BAB II: Krangka konseptual, landasan teori yang dijadikan acuan terkait topik penelitian, tinjauan literatur yang dikutip dari beberapa penelitian yang relevan dengan riset dan pada bagian akhir bab ini meliputi pengembangan hipotesis serta kerangka teoritis.

Pada BAB III: Metodologi penelitian yang penulis sajikan di dalamnya yaitu jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, dan diakhiri dengan metode analisis data.

Pada BAB IV: Hasil dan pembahasan, pada bagian ini didominasi oleh hasil pengujian hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel terhadap pertumbuhan ekonomi serta implikasi yang di dapat setelah menemukan hasil. Pembahasan ini terdiri dari banyak hal berupa deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan berupa narasi yang dibuat oleh penulis.

Pada BAB V: Penutup, pada bagian ini disajikan kesimpulan yang menggambarkan ulasan singkat dari keseluruhan penelitian terutama terkait dari hasil pengujian dan pembahasan hipotesis. Implikasi penelitian ditambahkan di akhir sebagai rekomendasi berbentuk saran dari peneliti terhadap objek penelitian. Terakhir meliputi referensi yang difungsikan sebagai rujukan dari penelitian sebelumnya dan literatur lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Makroekonomi, *Political Stability*, *Carbon Emission*, Dan *Renewable Energy Consumption* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Muslim Di Dunia Tahun 2013-2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Makroekonomi yang diprosikan dengan *Foreign Direct Investmen* (FDI), Inflasi, dan Ekspor, serta variabel independen lain yaitu *Political Stability*, *Carbon Emission* dan *Renewable Energy Consumption*. Sedangkan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi yang diproksikan dengan *Gross Domestic Product* (GDP) pada Negara-Negara Muslim di Dunia yang dilihat dari keterlibatannya dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan alat uji *Eviews* 10.

Variabel *Foreign Direct Investmen* (FDI) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dikarenakan jumlah aliran dana investasi asing yang masuk jumlahnya sangat kecil sehingga belum mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi ke arah yang baik. Selain itu, Ada beberapa hal yang mempengaruhi kecilnya nilai investasi asing pada negara OKI. Pertama, adanya risiko terkait dengan arus modal yang tidak stabil karena beberapa negara OKI masih memiliki konflik internal yang mengakibatkan instabilitas politik dan ekonomi. Kedua, kualitas SDM yang masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari tingkat literasi negara-negara anggota OKI yang

di angka 73%, nilai ini lebih kecil dibandingkan tingkat literasi dunia yang mencapai 82%.

Variabel Inflasi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Inflasi disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan agregat lebih cepat daripada penawaran sehingga dapat meningkatkan biaya barang dan jasa, juga dapat meningkatkan harga barang dan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan harga jual dan harga pokok yang berimbas pada daya beli masyarakat, kemiskinan, hingga kemerosotan pertumbuhan ekonomi.

Variabel Ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Negara-negara Muslim yang terlibat dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) sebagai pengikut sistem perekonomian terbuka, tentunya menganggap bahwa arus perdagangan internasional sangat berperan besar dalam perekonomian dan pembangunan mereka. Seperti yang dijelaskan dalam teori Adam Smith dan Ricardo bahwa negara-negara menghasilkan produk barang atau jasa dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan dengan mengeksport barang dan jasa apa yang mereka hasilkan dengan biaya tenaga kerja yang lebih rendah, dan mengimpor apa yang mereka produksi dengan harga yang lebih tinggi.

Variabel *Political Stability* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dikarenakan fokus stabilitas politik pada negara-negara anggota OKI masih menekankan pada bidang keamanan, terorisme, dan perdamaian antar negara. Sementara itu, kebijakan-kebijakan yang mendukung arah perekonomian cenderung dibangun tidak menarik perhatian secara Internasional

sehingga kestabilan politik tidak mampu membawa kesuksesan untuk pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI.

Variabel *Carbon Emission* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Perekonomian negara OKI bergantung pada energi fosil sebagai sumber energi utama untuk mendukung produksi, industri, dan transportasi. Energi fosil, seperti batu bara, minyak, dan gas alam, memberikan sumber daya energi yang murah dan dapat diakses, memungkinkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang intensif energi. Emisi karbon terkait erat dengan pertumbuhan sektor industri dan pembangunan infrastruktur, sehingga kenaikan emisi CO₂ juga berarti adanya pertumbuhan ekonomi pada suatu negara.

Variabel *Renewable Energi* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sebagian besar negara-negara OKI masih mengkonsumsi energi dari bakar fosil dan energi biomassa yang terus meningkatkan emisi CO₂ disebabkan biaya energi terbarukan ini lebih mahal dan membutuhkan teknologi yang lebih memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode yang lebih lama dan ruang lingkup sampel yang lebih luas serta menambahkan variabel lain agar memperoleh gambaran yang lebih baik tentang Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara OKI.

2. Bagi pemerintah selaku pemangku kebijakan untuk lebih memperhatikan hubungan timbal balik antara kegiatan ekonomi melalui pengurangan emis karbon, gas rumah kaca, bahan bakar fosil menjadi energi yang ramah lingkungan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, I., & Triani, M. (2019). Analisis Pengaruh Demokrasi , Indeks Gini dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ecosains*(8), 67-76.
- Aji, R. V., Ishak, Z., & Mukhlis. (2017). Analisis komparatif daya saing ekspor biji kakao antara Indonesia, Pantai Gading dan Ghana: Pendekatan RCA dan CSM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*(15), 69-84.
- Ajija, S. R., Wulansari, D., & Setianto, R. H. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Tariqi, A. A. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Amanda, N. S., & Aslami, N. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Jpurnal Economy and Currency Study (JIECS)*(4), 14-23.
- Anggrya, Y., Destiani, E., & Moniyana, R. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2021. *Convergence: The Journal of Economic Development*.
- Anisah. (2022). Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 8 Negara ASEAN Tahun 2010-2019. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* .

- Arake, L. (2018). Agama dan Negara Perspektif Fiqh Siyasah. *Jurnal Al-Adalah*, 79-116.
- Arifah, L., & Shahmi, M. A. (2023). Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung dan Emisi Karbon di Indonesia Periode 1990-2022. *ELASTISITAS: Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 92-98.
- Arohman, Qoyum, A., Ihsan, A., & Andiansyah, F. (2023). MACROECONOMIC EFFECTS ON ECONOMIC GROWTH IN MUSLIM COUNTRIES: POLITICAL SYSTEM AS A MODERATING VARIABEL. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 2614-7890.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Azizah, S. N. (2022). Peran Organisasi Konferensi Islam (OKI) dalam Penerapan Islamic Tourism di Negara-Negara Muslim . *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 1-14.
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Akademi Akuntansi*(5), 220-237.
- Choiriyah, E. A., & Auwalin, I. (2020). THE EFFECT OF COMMODITY PRICES, EXCHANGE RATES, INFLATION, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, AND HUMAN RESOURCES ON THE ECONOMY OF THE ORGANIZATION OF ISLAMIC COOPERATION (OIC) COUNTRIES. *urnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1607-1628.

- Christy, A. H., & Sakti, R. K. (2022). Pertumbuhan Ekonomi dan Emisi Karbon Analisis Hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC) Pada Negara High Income di Kawasan ASEAN Tahun 1998-2018. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 520-528. doi:<https://dx.doi.org/10.21776/jdess>
- Crouch, H. (1982). *Perkembangan Ekonomi dan Modernisasi*. Jakarta: Yayasan Pengkhidmatan.
- Darmana, T., Diantasari, R. A., Zaenal, Hidayat, S., Jumiati, Soewono, S., & Indradjaja, I. M. (2019). Sosialisasi Energi Baru Terbarukan dan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat Desa Sukawali KAB. Tangerang, Banten. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 53-59.
- Dwi, A. (2023). Teori Perdagangan Internasional. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU*.
- Fadilla. (2017). PERBANDINGAN TEORI INFLASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KONVENSIONAL. *Islamic Banking*.
- Gandhi, P. (2014). Analisis Kualitatif Nilai Ekspor Migas Indonesia dan Kepemilikan Blok Migas Oleh Perusahaan Asing di Indonesia. *Journal of Agriculture, Resource, and Environmental Economics*, 87-101.
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah, Litbang Perdagangan*(11), 1-20.
- Grindle, M. (2007). Good Enough Governance Revisited. *Development Policy Review*(25), 533-574.

- Hadi, S., & Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hamdi. (2016). *Energi Terbarukan*. Jakarta: Kencana.
- Hanafiyan, A. (2022). Analisis pengaruh Kualitas Pemerintah Terhadap Kondisi Ketahanan Pangan di ASEAN Periode Tahun 2-15-2020. *Profit: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*(1), 1-10.
- Hany, I. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi pada 15 Negara OKI Tahun 2014-2018. *TELAAH BISNIS*, 23-30. Diambil kembali dari <http://journal.stimykp.n.ac.id/index.php/tb>
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryati, S. N., & Hidayat, P. (2014). Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Plus Three. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Heriyansyah. (2018). Perjalanan Bisnis Nabi Muhammad S.A.W. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam STAI Al Hidayah Bogor: Ad-Deenar.*, 190-205.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2018). *Ekonomi Makro Islam; Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.

- Humaira, T. R., & Agustiar, M. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI. *JMI: Jurnal Muamalat Indonesia*, 150-163.
- Hutahaean, P. (2019). Belanja Negara dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Analisis Kointegrasi dan Kausalitas. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 103-115. Diambil kembali dari <http://dx.doi.org/10.31685/kek.V3i1.411>
- Inglesi-Lotz, R. (2016). The Impact of Renewable Energy Consumption to Economic Growth: A Panel Data Application. *Energy Economics*, 58-63.
- Iskandar, A., & Aqbar, K. (2019). GREEN ECONOMY INDONESIA DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH. *AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 83-94. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.9576>
- Jafar, W. A. (2018). FIQH SIYASAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADIST. *AL-IMARAH: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 18-28.
- Karim, A. (2007). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Karim, A. (2014). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo .
- Karim, A. A. (2011). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kementerian Luar Negeri RI. (2022). *Daftar Kerja Sama Multilateral Indonesia, Organisasi Kerja Sama Islam* . Jakarta: kemlu.go.id.
- Khairunisa, N. A., Sabaria, & Munzir. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN. *FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH*, 97-113.
- Kurnia, A. D., Zuroida, M., Ikhsaniyah, S. N., Ebensher, Y. K., & Pispita, A. M. (2024). Peran Politik Dalam Dinamika Ekonomi: Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*(1), 222-228.
- Kurniawati, F., & Nurwahidin. (2024). Analisis Perbandingan Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional . *JOURNAL SYNTAX IDEA*.
- Labiba, D., & Pradoto, W. (2018). SEBARAN EMISI CO2 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENATAAN RUANG AREA INDUSTRI DI KENDAL. *Jurnal Pengembangan Kota*, 164-173. doi:10.14710/jpk.6.2.164-173
- Lumbanraja, P. C., & Lumbanraja, P. L. (2023). Analisis Variabel Ekonomi Hijau (Green Economy Variable) Terhadap Pendapatan Indonesia (Tahun 2011-2020) dengan Metode SEM-PLS. *Cendekia Niaga: Journal of Trade Development and Studies*.
- Mankiw, G. N. (2006). *Teori Makroekonomi 6th Edition*. (Nurmawan, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Masyhuri, & Zainuddin. (2009). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Murti, W., & Maya, S. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 117-122. Diambil kembali dari <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Nabila, R., & Rahmani, Y. N. (2019). PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Internasional Ekonomi, Bisnis, dan Riset Akuntansi (IJEBAR)*.
- Nasution, E. O., Nasution, L. P., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*.
- Natasya, & Saputra, P. M. (2023). Analisis Pengaruh inflasi, Ekspor, dan Pengangguran terhadap pertumbuhan Ekonomi . *Journal of Development Economic and Social Studies*, 11-25.
- Ngatikoh, S., & Isti'annah. (2020). PENGARUH EKSPOR IMPOR BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 90-103. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Nikensari, S. I., Destilawati, S., & Nurjanah, S. (2019). STUDY OF ENVIRONMENTAL KUZNETS CURVE IN ASIA: BEFORE AND AFTER MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* , 11-25.

- Noor, M. A., & Saputra, P. M. (2020). Emisi Karbon dan Produk Domestik Bruto: Investigasi Hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC) pada Negara Berpendapatan Menengah di Kawasan ASEAN. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN*, 230-246. doi:<http://dx.doi.org/10.14710/jwl.8.3.230-246>
- Oktavia, S. (2022). ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), INFLASI, DAN KURS TERHADAP IMPOR DI INDONESIA TAHUN 1991 – 2020. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1-12.
- Ould, L. (2015). An Investigation of the Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: A Case Study of Mauritania. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 224.
- Peraturan Pemerintah RI. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No, 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. *Kementerian ESD*.
- Permadi, A. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Kopi Indonesia ke Australia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Plano, J. C., Riggs, R. E., & Robin, H. S. (1994). *Kamus Analisa Politik*. (E. S. Siregar, Penerj.) Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qoyum, A., Miftahussurur, Matae, A.-A., Yousuf, M., & Abdurrahman. (2014). Business Cycle and The Macroeconomics Performance: Evidence of Malaysia and Indonesia. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 045-068.

- Qoyum, A., Sakti, M. R., Thaker, H. M., & Al-Hashfi, R. U. (2022). Does the islamic label indicate good environmental, social, and governance (ESG) performance? Evidence from sharia-compliant firms in Indonesia and Malaysia. *Borsa Istanbul Review*, 306-320. doi:<https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.001>
- Radu, M. (2015). Political Stability - a Condition for Sustainable Growth in Romania. *Procedia economics and Finance*, 751-757.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomomi Makro: Suatu Pengantar*. Jakarta: LPFE UI.
- Rahmandani, N., & Dewi, E. P. (2023). Pengaruh Energi Terbarukan, Emisi Karbon, Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 405-417.
- Rizkiana, W. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Integral; Jurnal Inovasi, Teknologi Terapan, dan Litbang*, 12-27.
- Rizqullah, M. N. (2022). Pembentukan Stabilitas Politik pada Masa Awal Dinasti Umayyah. *Jurnal pendidikan dan Konseling* , 4001-4009.
- Sadeq, A. H. (2002). *Economic Development in Islam*. Malaysia: Pelanduk Publication.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional Edisi Lima*. (H. Munandar, Penerj.) Jakarta: Erlangga.

- Sampurna, D. S. (2016). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal STEI Ekonomi*(25), 54-73.
- Sanit, A. (2011). *Kestabilan, Peta Keuangan Politik, dan Pembangunan* . Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, N. A. (2023). Stabilitas Politik: Pondasi bagi Pertumbuhan dan Kesejahteraan. *FUAD HARMONI IAIN PARE*.
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., . . . Pratiwi, A. (2023). *GREEN ECONOMY DALAM PERSPEKTIF SYARIAH*. Mataram: AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY.
- Singha, K., & Singh, M. A. (2022). Political stability and its effect on economy: some lessons from Sikkim Himalaya. *Journal of Social and Economic Development*, 340-354.
- Smulders, S. (2014). Economic Growth, Liberalization, and the Environment. *Encyclopedia of Energy*, 53-64.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, B., & Setyawan, D. (2016). Narasi Islam dan Green Economics dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Kontekstualita*, 21-36.
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sutawijaya, A. (2019). Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*(6), 27.

- Tambunan, T. T. (2005). *Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori Penemuan Empiris*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tamimah, Herianingrum, S., & Arifin, N. R. (2019). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI . *Jurnal Iqtisaduna*, 153-168.
- Todaro, M. P. (2015). *Pembangunan Ekonomi Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ulum, M. B., & Syaputri, A. g. (2023). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Dan Singapura). *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 259-267.
- Utama, A. N., & Mustika, C. (2022). Analisis hubungan pertumbuhan ekonomi dan ekspor Indonesia ke China dengan pendekatan kausalitas granger. *Jurnal Paradigma Rkonomika*, 2684-7868.
- Wang, Q., Li, Y., & Li, R. (2024). Rethinking the environmental Kuznets curve hypothesis across 214 countries: the impacts of 12 economic, institutional, technological, resource, and social factors. *HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCES COMMUNICATIONS*. doi:<https://doi.org/10.1057/s41599-024-02736-9>
- Wibowo, E., & Prasetya, F. (2014). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PEMERINTAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Malang.
- Wibowo, M. G., Kusuma, H., & Qizam, I. (2022). The Role of Institution and Macroeconomic Policy Mix on Economic Growth in Muslim

Country. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 59-88.

Widarjono, A. (2018). *EKONOMETRIKA: Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widjanarko. (2021). Analisis Hubungan Good Governance dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2019. *Jurnal Good Governance* 168(17), 155-.

Widjanarko. (2021). ANALISIS HUBUNGAN GOOD GOVERNANCE DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2013-2019. *Jurnal Good Governance*, 155-168.

World Bank Glossary. (2023).

Yaumidin, U. K. (2014). Kerja Sama Finansial OKI: Isu dan Prospek Kawasan Mata Uang Bersama. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 149-163.

Zainuddin, M. (2017). PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *ISTITHMAR*, 121-130.

Zohara, L. (2021). Foreign Direct Investment In Indonesia Economic Development, Islamic Economic Perspective. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 60-69. Diambil kembali dari <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro>